



**PENGARUH KEKERASAN VERBAL DARI ORANGTUA
TERHADAP PERKEMBANGAN
KARAKTER REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
YOSEPH HAYBEL GALIAUR**

NPM: 21.75.7222

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yoseph Haybel Galiaur
2. NPM : 21.75.7222
3. Judul : Pengaruh Kekerasan Verbal Dari Orangtua Terhadap
Perkembangan Karakter Remaja

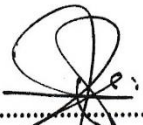
4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori


:

(Penanggung Jawab)

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.


:

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

5. Tanggal diterima

: 07 Maret 2024

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
5 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

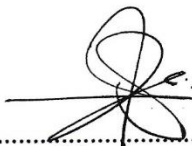
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

: 

2. Dr. Petrus Dori

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yoseph Haybel Galiaur
2. NPM : 21.75.7222

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Yoseph Haybel Galiaur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yoseph Haybel Galiaur
2. NPM : 21.75.7222

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Kekerasan Verbal Dari Orangtua Terhadap Perkembangan Karakter Remaja**. Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 5 Juni 2025

Yang menyatakan



Yoseph Haybel Galiaur

KATA PENGANTAR

Tindakan kekerasan verbal merupakan persoalan psikologis yang serius. Hakikatnya, kekerasan verbal sering dialami kaum remaja. Hal ini dikarenakan orangtua tidak memahami masa pertumbuhan dan perkembangan pada usia remaja. Tindakan kekerasan verbal menimbulkan dampak-dampak destruktif seperti depresi, sensitif, minder, dan nakal pada korban kekerasan verbal. Akibat depresi, sensitif, minder dan nakal ini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, emosi dan sosial yang negatif pada korban kekerasan verbal. Selain itu, korban juga akan menjadi pelaku tindakan kekerasan verbal terhadap orang lain. Tindakan-tindakan ini merupakan usaha korban kekerasan verbal untuk melampiaskan penyakit emosi yang dialami.

Tindakan kekerasan verbal dilakukan oleh orangtua yang mengalami kelemahan ekonomi, pendidikan serta situasi lingkungan tempat tinggal. Selain itu, tindakan kekerasan verbal dilakukan oleh orangtua yang mengalami gangguan kepribadian. Oleh karena itu, tindakan kekerasan verbal merupakan sebuah mata rantai yang terikat erat. Artinya, selama mata rantai tindakan kekerasan verbal ini masih belum putus, maka persoalan-persoalan psikologis akan terus terjadi. Sangat disayangkan pada korban dan pelaku kekerasan verbal, karena tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar malah habis terperangkap dalam luka emosi yang dialami.

Menengok situasi ini, sontok timbul rasa prihatin dalam diri penulis. Demi menunjukkan rasa prihatin, penulis pun berusaha untuk menanggulangi situasi ini. Tulisan ilmiah ini merupakan wujud prihatin penulis terhadap situasi tindakan kekerasan verbal yang terjadi. Penulis berusaha mengelaborasi hakikat tindakan kekerasan verbal itu sendiri mulai dari penyebabnya, akibat-akibat yang ditimbulkan, proses terjadinya kekerasan verbal, bentuk-bentuk kekerasan verbal dan yang terpenting adalah bagaimana mencegah serta mengatasi kekerasan verbal ini.

Untuk sampai pada tujuan pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan verbal tidaklah mudah. Ada banyak tantangan yang harus dihadapi dan

dituntaskan demi mencapai tujuan tersebut. Namun demikian, ada banyak pula pilihan yang bisa dilalui. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyarankan pihak-pihak yang bertanggung jawab diantaranya orangtua, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga swadaya masyarakat serta remaja itu sendiri untuk mencegah tindakan kekerasan verbal. Disamping itu untuk memutuskan rantai kekerasan verbal maka perlu adanya bimbingan konseling bagi korban serta pelaku tindakan kekerasan verbal. Perlu digaris bawahi di sini adalah pilihan penulis untuk melibatkan lembaga-lembaga serta menerangkan konsep bimbingan konseling bukan merupakan tanpa alasan. Alasan utama penulis melibatkan lembaga-lembaga serta konsep bimbingan konseling dalam merumuskan cara pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan verbal. *Pertama*, adalah tugas dan kewajiban lembaga-lembaga dalam mencegah serta memutuskan mata rantai tindakan kekerasan verbal demi melindungi harkat dan martabat remaja sebagai tulang punggung generasi penerus bangsa. *Kedua*, disamping itu konsep bimbingan konseling dapat membantu korban serta pelaku dalam memulihkan luka-luka emosi (batin) agar tindakan kekerasan verbal tidak menjadi batu sandungan dalam perjalanan hidup mereka.

Penulis menyadari campur tangan Tuhan dan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur kepada Tuhan karena telah memampukan penulis menghadirkan skripsi ini demi mencapai maksud mencegah dan menangani tindakan kekerasan verbal dapat tercapai. Penulis juga berterima kasih kepada setiap pihak yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Pertama, Dr. Petrus Dori, sebagai dosen pembimbing yang atas kemurahan hatinya telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memeriksa, dan mengoreksi serta memberi pelbagai masukan yang berguna dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Kedua*, Andreas Tefa Sa'u, Lic., yang bersedia menjadi penguji kelayakan tulisan ini sebagai tulisan ilmiah. *Ketiga*, keluarga tercinta (Kedua orangtua, Bapak Simprianus Marsel dan Mama Wihelmina Winggis, serta kedua adik penulis, Maria Helen Galiaur dan Yoseph Mael Galiaur). Penulis sadar, ucapan terimakasih ini tidak akan membalas cinta kalian yang tulus serta jerih payah dan pengorbanan kalian dalam mendukung cita-cita penulis. Rasa

terima kasih juga bagi semua keluarga besar – *ina-ama, ue-wari, lu'ur-dolor* – dan kenalan di mana saja berada yang telah menunjukkan perhatian, motivasi, dan dukungan yang besar bagi penulis.

Akhirnya, penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi pembaca yang budiman. Penulis sungguh menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Sejalan dengan itu, penulis sangat mengharapkan banyak kritikan dan masukan yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini dan tercapainya niat penulis untuk mencegah dan menangani tindakan kekerasan verbal.

Ledalero, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Yoseph Haybel Galiaur. 21.75.7222. ***Pengaruh Kekerasan Verbal Dari Orangtua Terhadap Perkembangan Karakter Remaja***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan sejauh mana pengaruh kekerasan verbal orangtua terhadap perkembangan psikologi remaja, secara khusus menjelaskan pengaruh dari kekerasan verbal terhadap perkembangan karakter remaja. *Kedua*, membantu para orangtua untuk memahami usia remaja dan pentingnya pendidikan karakter. *Ketiga*, memenuhi salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan strata satu filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif atas data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Selain sumber data kepustakaan, adapun sumber lain yang dipakai yakni melalui wawancara. Data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam buku-buku serta sumber rujukan lain yang sesuai dengan tema.

Berdasarkan hasil analisis fakta-fakta yang ditemukan dalam sumber dapat disimpulkan bahwa, orangtua dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki potensi besar untuk melakukan kekerasan verbal. Atas dasar itu, upaya solutif yang ditawarkan penulis adalah: *pertama*, mendorong lembaga pendidikan, pemerintah, dan LSM untuk memerangi tindakan kekerasan verbal dan menyuarakan pendidikan karakter. *Kedua*, memaksimalkan pemahaman orangtua pada usia remaja dan menerapkan pola asuh yang positif seperti, komunikasi yang efektif. *Ketiga*, melakukan bimbingan konseling untuk menjaga kesehatan mental. Ketiga upaya ini niscaya dapat meminimalisir tindakan kekerasan verbal dan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Kata Kunci: Kekerasan Verbal, Orangtua, Remaja, Karakter.

ABSTRACT

Yoseph Haybel Galiaur. 21.75.7222. ***The Effect of Parental Verbal Violence on Adolescent Character Development.*** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This thesis aims to: *first*, explain the extent of the influence of parental verbal abuse on adolescent psychological development, specifically explaining the influence of verbal abuse on adolescent character development. *Second*, to help parents understand the age of adolescence and the importance of character education. *Third*, to fulfill one of the academic requirements that must be met to complete the undergraduate education in philosophy at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The research method used is descriptive qualitative on data obtained through literature study. In addition to literature data sources, there are other sources used, namely through interviews. The data used in writing this thesis are words, phrases, and sentences contained in books and other reference sources that are in accordance with the theme.

Based on the analysis of the facts found in the sources, it can be concluded that parents with low levels of knowledge have great potential to commit verbal violence. On that basis, the solutions offered by the author are: *first*, encouraging educational institutions, government, and LSM to combat verbal violence and promote character education. *Second*, maximizing parents' understanding of adolescence and implementing positive parenting such as effective communication. *Third*, conduct counseling guidance to maintain mental health. These three efforts can undoubtedly minimize acts of verbal violence and give birth to the next generation of nations with good character in accordance with the values and norms that exist in society.

Keywords: Verbal Abuse, Parents, Adolescents, Character.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II ORANGTUA DAN KEKERASAN VERBAL	7
2.1 Orangtua	7
2.1.1 Pengertian Keluarga	8
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keluarga.....	8
2.1.2.1 Keluarga Seimbang	9
2.1.2.2 Keluarga Kuasa	9
2.1.2.3 Keluarga Protektif	10
2.1.3 Fungsi Keluarga	10
2.1.3.1 Fungsi Biologis	10
2.1.3.2 Fungsi Ekonomis.....	10
2.1.3.3 Fungsi pendidikan	10

2.1.3.4 Fungsi Sosialisasi	11
2.1.3.5 Fungsi Agama	12
2.1.3.6 Fungsi Reproduksi	12
2.1.3.7 Fungsi Cinta Kasih.....	13
2.1.4 Ciri-Ciri Keluarga	13
2.1.4.1 Adanya Kehidupan Berumah Tangga	13
2.1.4.2 Mempunyai Afiliasi Tempat Tinggal Bersama.....	14
2.1.4.3 Mempunyai Ikatan Emosi Yang Kuat Di Antara Anggota	14
2.1.5 Komponen-Komponen Keluarga Dan Perannya.....	15
2.1.5.1 Ayah	15
2.1.5.2 Ibu	15
2.1.5.3 Anak	16
2.2 Kekerasan Verbal	17
2.2.1 Definisi Kekerasan Verbal	17
2.2.1.1 Menurut Arti Etimologis	17
2.2.1.2 Menurut Para Ahli.....	18
2.2.1.3 Gunarsa	18
2.2.1.4 Soetjiningsih.....	18
2.2.1.5 Sutikno	19
2.2.1.6 Sarwono	19
2.2.2 Bentuk Kekerasan Verbal	19
2.2.2.1 Membentak.....	20
2.2.2.2 Melecehkan	20
2.2.2.3 Memberikan Julukan Negatif Atau Melabeli.....	21
2.2.2.4 Mengancam	21
2.2.2.5 Marah	21
2.2.3 Tanda-Tanda Kekerasan Verbal.....	22
2.2.3.1 Depresi	22
2.2.3.2 Sensitif	22
2.2.3.3 Minder	23
2.2.3.4 Nakal	23
2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Verbal	24

2.2.4.1 Faktor Pendidikan	24
2.2.4.2 Faktor Ekonomi.....	24
2.2.4.3 Faktor Lingkungan	25
2.3 Kesimpulan	25

BAB III MENEROPONG PERKEMBANGAN KARAKTER

REMAJA.....	27
3.1 Remaja	27
3.1.1 Pengertian Remaja	27
3.1.1.1 Menurut Arti Etimologis	27
3.1.1.2 Menurut Para Ahli.....	28
3.1.1.2.1 Elizabeth Hurlock.....	28
3.1.1.2.2 E. H. Erikson	29
3.1.1.2.3 Stanly Hall.....	29
3.1.2 Ciri-Ciri Masa Remaja	30
3.1.2.1 Masa Remaja Sebagai Masa Pencarian Identitas	30
3.1.2.2 Masa Remaja Sebagai Masa Problematis	31
3.1.2.3 Masa Remaja Sebagai Masa Peralihan	31
3.1.2.4 Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan	32
3.1.3 Perkembangan Masa Remaja	33
3.1.3.1 Perkembangan Fisik	33
3.1.3.2 Perkembangan Moral	33
3.1.3.3 Perkembangan Kognitif	34
3.1.3.4 Perkembangan Emosi.....	34
3.2 Karakter.....	35
3.2.1 Pengertian Karakter.....	35
3.2.1.1 Menurut Arti Etimologis	36
3.2.1.2 Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	36
3.2.1.3 Menurut Para Ahli.....	37
3.2.1.3.1 Alwisol	37
3.2.1.3.2 Wyne	37
3.2.1.3.3 Maxwell.....	38
3.2.2 Unsur Pembentuk Karakter	38

3.2.2.1 Emosi	38
3.2.2.2 Sikap.....	39
3.2.2.3 Pikiran	40
3.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter.....	41
3.2.3.1 Faktor Internal	41
3.2.3.2 Faktor Eksternal	42
3.2.3.2.1 Lingkungan Keluarga.....	42
3.2.3.2.2 Lingkungan Sekolah.....	43
3.2.3.2.3 Lingkungan Masyarakat.....	43
3.3 Kesimpulan	44

BAB IV PENGARUH KEKERASAN VERBAL DARI ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER REMAJA.....

46

4.1 Hubungan Kekerasan Verbal dan Perkembangan Karakter

Remaja	46
---------------------	-----------

4.2 Pengaruh Kekerasan Verbal Orangtua Terhadap Perkembangan

Karakter Remaja	48
------------------------------	-----------

4.2.1 Pengaruh pada Perkembangan Karakter Emosi Remaja	49
4.2.1.1 Kurangnya Rasa Percaya Diri	49
4.2.1.2 Kendornya Semangat	49
4.2.1.3 Kurang Tangguh.....	51
4.2.1.4 Kurang Sportif dan Terbuka.....	51
4.2.2 Pengaruh pada Perkembangan Karakter Sosial Remaja	52
4.2.2.1 Menurunnya Nasionalis	52
4.2.2.2 Kurang Tenggang Rasa	53
4.2.2.3 Lemahnya Disiplin	54
4.2.2.4 Kurang Rasa Tanggung Jawab.....	54
4.2.3 Pengaruh pada Perkembangan Karakter Kognitif Remaja.....	55
4.2.3.1 Kurang Kreatif Dan Inovatif	55
4.2.3.2 Kurang Idealis	56
4.2.3.3 Tumpulnya Daya Nalar	57

4.3 Tantangan Dalam Penanggulangan Kekerasan Verbal Orangtua ..

57

4.3.1	Kurangnya Pengetahuan Orangtua Terhadap Pengaruh Kekerasan Verbal Bagi Perkembangan Karakter Remaja	57
4.3.2	Kurangnya Dukungan Masyarakat Untuk Mengatasi Kekerasan Verbal Orangtua	58
4.3.3	Membudayanya Kekerasan Verbal Orangtua	59
4.4	Implementasi Dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Orangtua Demi Perkembangan Karakter Remaja	60
4.4.1	Sosialisasi Tentang Bahaya Kekerasan Verbal dan Pentingnya Komunikasi Yang Baik	60
4.4.2	Pendampingan Berlanjut bagi Orangtua	61
4.4.3	Peningkatan Koordinasi Lembaga Pemerintah Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Orangtua	62
4.4.4	Penerapan Kurikulum Pendidikan Tentang Pengelolaan Emosi Yang Baik	63
4.4.5	Perlunya Usaha Individu Dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Orangtua	64
4.4.6	Layanan Konseling	66
4.4.6.1	Konseling Gestalt	66
4.4.6.2	Konseling Rasional Emotif Behavior	67
4.4.6.3	Konseling Realita	68
4.5	Catatan Kritis.....	69
4.6	Kesimpulan	70
BAB V	PENUTUP	71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Usul dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	77	
Lampiran	83	